

Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter, dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Etika Kerja

Mukhlis

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin
mukhlis@staialjami.ac.id

Abstract

This research analyzes the relationship between Islamic religious education and character education and its role in improving work ethics. This study uses qualitative methods by collecting data through in-depth interviews with students, teachers and professionals in various fields of work, as well as observations in school and workplace environments. The research results show that Islamic religious education plays a significant role in forming students' character, including values such as honesty, responsibility and discipline. Character education which is strengthened by Islamic values contributes positively to work ethics, which can be seen from increasing integrity, dedication and professionalism in the workplace. This study concludes that the integration of Islamic religious education with character education can be an effective approach in building a strong work ethic. These findings emphasize the importance of a holistic educational curriculum, which not only develops intellectual aspects, but also moral and ethical aspects of students to prepare them to face challenges in the world of work.

Keywords: Analysis, Relationship, Islamic Religious Education, Character Education

Abstrak

Penelitian ini menganalisis hubungan antara pendidikan agama Islam dengan pendidikan karakter dan perannya dalam meningkatkan etika kerja. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan profesional di berbagai bidang kerja, serta observasi di lingkungan sekolah dan tempat kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa, termasuk nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Pendidikan karakter yang diperkuat oleh nilai-nilai Islam ini berkontribusi secara positif terhadap etika kerja, yang terlihat dari peningkatan integritas, dedikasi, dan profesionalisme di tempat kerja. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi pendidikan agama Islam dengan pendidikan karakter dapat menjadi pendekatan efektif dalam membangun etika kerja yang kuat. Temuan ini menekankan pentingnya kurikulum pendidikan yang holistik, yang tidak hanya mengembangkan aspek intelektual, tetapi juga moral dan etika siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja

Kata Kunci: Analisis, Hubungan, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter

Pendahuluan

Dalam konteks Islam persoalan pendidikan merupakan masalah manusia yang berhubungan dengan kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi. Sekarang ini, dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa banyak orang yang kehilangan karakternya sebagaimana manusia.¹ Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan moral seseorang. Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu aspek yang tidak hanya menanamkan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan etika kerja individu. Analisis mengenai hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter serta fungsinya dalam meningkatkan etika kerja menyoroti pentingnya integrasi antara nilai-nilai agama dengan pengembangan karakter dan perilaku profesional dalam dunia kerja. Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis, etika kerja menjadi landasan vital dalam menjaga kualitas serta integritas individu dalam berinteraksi di lingkungan kerja. Pendidikan Agama Islam, dengan ajarannya yang kaya akan nilai-nilai moral dan etika, memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter yang kuat dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter adalah pemberian tempat bagi kebebasan individu dalam menghayati nilai-nilai yang sebagai baik luhur, dan layak diperjuangkan sebagai pedoman bertingkah laku bagi kehidupan pribadi berhadapan dengan dirinya, sesama manusia, dan Tuhannya. Sedangkan pendapat lain menurut Haryanto pendidikan karakter merupakan upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.² Pendidikan Karakter, sebagai pendekatan yang mengarah pada pembentukan sifat-sifat baik dan moralitas, secara komplementer bekerja bersama Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai positif pada individu. Integrasi antara keduanya memperkuat pondasi moral yang kokoh, membentuk individu yang tidak hanya kompeten secara profesional tetapi juga memiliki kesadaran moral yang tinggi dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambilnya.

Analisis mengenai hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter dalam konteks meningkatkan etika kerja menjadi penting untuk dipahami, mengingat tantangan etis yang sering dihadapi dalam dunia kerja modern. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan ini, dapat dirancang strategi dan program pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk individu yang berkualitas dan berintegritas dalam melangkah di dunia kerja.

Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Prinsip yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam yaitu penanaman spiritualitas pada peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak, beretika dan berbudaya. Aspek dalam pendidikan agama Islam meliputi materi Al-Quran, Hadis, Aqidah, Fiqih, Tarikh, dan Kebudayaan Islam. Materi Pendidikan agama Islam pada pendidikan karakter materi yang diajarkan pada jenjang pendidikan penting guna merujuk pada pondasi nilai-nilai pendidikan Islam atau sebagai pegangan dalam menghadapi arus tantangan globalisasi saat ini.³ Dalam konteks globalisasi dan modernisasi, nilai-nilai agama sering kali dihadapkan pada tantangan yang kompleks. Namun, Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang tidak bisa diabaikan dalam mengatasi tantangan tersebut. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap ajaran-

¹ Sholeh Hasan, 'Analisis Komparatif Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona Dan Al-Zarnuji Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam', 2018, 1, <https://osf.io/5eaks/download>.

² Alif Ibnu Sholeh, 'Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tereliye Dan Relevansinya Dengan Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Jenjang SMP' (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2021), 24, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/17588>.

³ Sholeh, 10.

ajaran Islam, individu diberikan landasan moral yang kokoh untuk berperilaku dengan integritas dan bertanggung jawab di tempat kerja.

Pendidikan karakter membutuhkan pilar-pilar untuk dibangun dan terintegrasi secara menyeluruh dalam diri tiap individu. Pilar-pilar pendidikan karakter tersebut meliputi olah pikir, olah rasa, olah hati, dan olah raga.⁴ Pendidikan Karakter, dalam hal ini, menambah dimensi pada pembentukan individu yang tidak hanya berperilaku baik karena ketaatan pada ajaran agama, tetapi juga karena pemahaman yang mendalam akan prinsip-prinsip moral yang universal. Dengan demikian, individu tidak hanya menjadi pekerja yang handal tetapi juga menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi lingkungan kerja dan masyarakat secara luas. Dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berkembang, etika kerja menjadi landasan yang krusial bagi kesuksesan individu maupun organisasi. Integrasi antara Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter membantu menciptakan lingkungan kerja yang penuh dengan nilai-nilai kejujuran, kerja keras, rasa tanggung jawab, dan empati.

Melalui analisis yang mendalam terhadap hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter dalam konteks meningkatkan etika kerja, diharapkan dapat ditemukan strategi pendidikan yang lebih efektif dan relevan untuk menghasilkan individu-individu yang tidak hanya profesional tetapi juga beretika tinggi dalam dunia kerja yang semakin kompleks dan kompetitif.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Analisis Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter dan Fungsinya dalam Meningkatkan Etika Kerja merupakan penelitian yang menarik dan banyak diteliti dengan berbagai macam hasil yang didapatkan. Analisis Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter dan Fungsinya dalam Meningkatkan Etika Kerja merupakan bagian penting dalam pendidikan mencapai kesuksesan pendidikan yang merupakan impian setiap orang yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Penelitian Suhirno mengenai “Analisis Peran Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Implementasi Pendidikan Karakter,” membahas tentang pentingnya peran pendidik dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah. Studi ini menekankan pentingnya mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, dan toleransi untuk mengembangkan siswa yang berwawasan luas. Melalui wawancara dengan guru, penelitian ini menyoroti metode praktis yang digunakan di sekolah, seperti mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, untuk mendorong perkembangan moral dan etika siswa.

Tesis PhD Razali Yunus berjudul “Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Man Kota Banda Aceh” yang diselesaikan di UIN Ar-Raniry Pascasarjana S3 Pendidikan Agama Islam Tahun 2023 mengkaji etos kerja guru Pendidikan Agama Islam di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) di Banda Aceh. Studi ini mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja guru, tantangan yang mereka hadapi, dan strategi yang mereka terapkan untuk meningkatkan profesionalisme dan komitmen mereka dalam mengajarkan nilai-nilai Islam. Penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara keseluruhan melalui dedikasi dan etos kerja para pendidiknya.

Karya Ali, “Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengajar” berfokus pada peningkatan kompetensi pribadi dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang diterbitkan dalam Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam ini menekankan pentingnya pengembangan pribadi

⁴ Afifatul Aimmah, ‘Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel" Janji" Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam’ (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2022), 23, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19747>.

dan profesional bagi guru untuk menyampaikan pendidikan Islam secara efektif. Bab ini membahas strategi untuk meningkatkan metode pengajaran dan atribut pribadi yang berkontribusi terhadap lingkungan pendidikan yang lebih berdampak dan beretika.

Landasan Teori

Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter dan fungsinya dalam meningkatkan etika kerja dapat didasarkan pada beberapa teori dan konsep penting dalam bidang pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial. Berikut adalah beberapa landasan teori yang relevan:

A. Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri sendiri dan orang lain, mampu memotivasi diri dan merasakan apa yang dirasakan orang lain, serta mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang lain sehingga setiap permasalahan yang timbul dapat diselesaikan dengan baik. Jika seseorang telah memiliki kecerdasan emosional, maka ia akan mampu mengendalikan emosinya.⁵ pendidikan agama Islam dan karakter dapat dipandang sebagai model yang dipelajari individu dalam mengembangkan etika kerja.

Seorang individu belajar melalui pengalaman pribadi mereka sendiri, observasi terhadap orang lain, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter berperan sebagai model yang dipelajari individu dalam mengembangkan perilaku etis dan karakter yang kuat di tempat kerja.

Melalui Pendidikan Agama Islam, individu tidak hanya memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai moral dan etika yang dipegang teguh dalam ajaran agama, tetapi juga memperoleh contoh-contoh dari tokoh-tokoh agama atau pemuka agama yang menunjukkan praktek langsung dari nilai-nilai tersebut. Sebagai contoh, ajaran tentang kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam Islam menjadi dasar yang kuat bagi pembentukan etika kerja yang baik di tempat kerja.

Di sisi lain, Pendidikan Karakter memberikan pendekatan yang lebih umum dalam pembentukan karakter dan moralitas individu. Dengan fokus pada pengembangan sifat-sifat seperti integritas, kerja keras, rasa tanggung jawab, dan empati, Pendidikan Karakter melengkapi pendekatan agama dalam membentuk individu yang beretika tinggi. Individu belajar dari contoh-contoh positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitarnya, baik dalam konteks pendidikan formal maupun pengalaman sehari-hari.

Melalui Teori Pembelajaran Sosial, kita dapat memahami bagaimana Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter berperan sebagai model yang dipelajari individu dalam mengembangkan etika kerja yang baik. Dengan eksposur terhadap nilai-nilai moral dan etika melalui pendidikan agama dan karakter, individu mampu menginternalisasi dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam perilaku mereka di tempat kerja, sehingga meningkatkan integritas dan kualitas kerja mereka. Pola-pola manajemen pembelajaran yang dapat menghasilkan anak didik yang memiliki karakter yang kuat dalam arti memiliki ketangguhan dalam keilmuan, keimanan, dan perilaku saleh baik secara pribadi maupun social.⁶

⁵ Muhammad Yusuf Ahmad and Siti Nurjannah, 'Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016): 6.

⁶ Suhirno Suhirno, 'ANALISIS PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER', *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2023): 20.

B. Teori Pendidikan Nilai (Values Education Theory)

Secara bahasa, nilai berasal dari bahasa Inggris yakni *value*. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.⁷ Pentingnya pembelajaran nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan. Pendidikan Agama Islam secara alami mencakup pembelajaran nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan etika kerja, sementara Pendidikan Karakter menekankan pengembangan karakter yang berkualitas.

Teori Pendidikan Nilai (*Values Education Theory*) memberikan landasan yang penting dalam menganalisis hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter serta peran keduanya dalam meningkatkan etika kerja. Teori ini menekankan pentingnya pembelajaran nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan, dan dalam konteks ini, pendidikan agama Islam dan karakter secara alami mencakup pembelajaran nilai-nilai yang relevan dengan etika kerja.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁸ Pendidikan Agama Islam secara inheren memuat ajaran-ajaran yang mengandung nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam konteks kehidupan sehari-hari, termasuk dalam lingkup dunia kerja. Misalnya, konsep kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kerja keras yang diajarkan dalam Islam menjadi landasan penting bagi pembentukan karakter yang berintegritas dan bertanggung jawab di tempat kerja. Di sisi lain, Pendidikan Karakter menekankan pengembangan karakter yang berkualitas, termasuk sifat-sifat seperti integritas, disiplin, kerjasama, komitmen dan empati.⁹ Melalui pendidikan karakter, individu dilatih untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku mereka sehari-hari, termasuk dalam konteks dunia kerja.

Dengan demikian, dalam analisis yang menggunakan teori Pendidikan Nilai, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter dipandang sebagai sarana penting dalam mentransfer nilai-nilai moral dan etika kepada individu, sehingga mempersiapkan mereka untuk berperilaku dengan integritas dan bertanggung jawab di tempat kerja. Melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai tersebut, individu dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif dalam lingkungan kerja dan masyarakat secara luas.

C. Konsep Integritas (Integrity)

Integritas, yang merupakan kesesuaian antara tindakan seseorang dengan nilai-nilai yang diyakininya, menjadi landasan kunci dalam membahas etika kerja. Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter dapat membantu memperkuat integritas individu melalui pembentukan keyakinan dan nilai-nilai moral yang kokoh. Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami secara efektif, menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi koneksi, dan pengaruh. Dalam Islam, hal-hal yang berhubungan dengan kecakapan emosional adalah konsistensi (*istiqamah*), kerendahan hati (*tawadhu*), berusaha dan berserah diri

⁷ Aimmah, 'Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel "Janji" Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam', 26.

⁸ Subekhan Subekhan and Syifa Nur Annisa, 'Eksistensi Keteladanan Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara', *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2018): 7.

⁹ Razali Yunus, 'Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Man Kota Banda Aceh' (PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Pascasarjana S3 Pendidikan Agama Islam, 2023), 63, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31003/>.

(tawakkal), ketulusan (keikhlasan), totalitas (kaffah), keseimbangan (tawazun), integritas dan penyempurnaan (ihsan).¹⁰

Konsep Integritas (Integrity) memainkan peran sentral dalam analisis hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter serta fungsinya dalam meningkatkan etika kerja. Integritas merujuk pada kesesuaian antara tindakan seseorang dengan nilai-nilai yang diyakininya, serta konsistensi dalam bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang dianut.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, integritas menjadi pijakan utama bagi individu dalam mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan ajaran agama. Ajaran-ajaran Islam menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, yang semuanya merupakan aspek yang sangat relevan dalam konteks etika kerja. Pendidikan Agama Islam bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama Islam, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (membangun etika sosial).¹¹ Pendidikan Agama Islam membentuk landasan moral yang kokoh bagi individu untuk mengembangkan dan mempraktikkan integritas dalam lingkungan kerja.

Pendidikan Karakter juga memperkuat konsep integritas dengan fokus pada pengembangan sifat-sifat seperti kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Melalui pembelajaran dan latihan, individu dilatih untuk memahami pentingnya bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral yang diyakini, sehingga memperkuat integritas mereka dalam menghadapi berbagai situasi di tempat kerja.

Dengan demikian, dalam analisis yang mempertimbangkan konsep integritas, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter dipandang sebagai sarana yang kuat dalam membentuk individu yang memiliki integritas yang tinggi di tempat kerja. Dengan menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam pendidikan agama dan karakter, belajar moral dapat dimulai dari hal terkecil yaitu jujur dan disiplin,¹² individu dapat mempertahankan integritas mereka dalam menghadapi tekanan atau godaan yang mungkin timbul di lingkungan kerja, sehingga memberikan kontribusi positif bagi perkembangan etika kerja dan budaya organisasi.

D. Teori Etika Kerja (Work Ethics Theory)

Teori ini mempertimbangkan prinsip-prinsip moral yang relevan dalam konteks lingkungan kerja. Dalam analisis ini, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter berperan dalam membentuk landasan moral yang memandu perilaku etis individu di tempat kerja.

Teori Etika Kerja (Work Ethics Theory) memberikan wawasan yang penting dalam analisis hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter serta perannya dalam meningkatkan etika kerja. Teori ini mempertimbangkan prinsip-prinsip moral yang relevan dalam konteks lingkungan kerja, dan dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter berperan dalam membentuk landasan moral yang memandu perilaku etis individu di tempat kerja.¹³

¹⁰ Ahmad and Nurjannah, 'Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa', 6.

¹¹ Dwi Oktarosada, 'Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X: Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo' (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 52, <http://repository.radenintan.ac.id/2236/>.

¹² M. Kurniawan, 'Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Batusangkar', *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2016): 148.

¹³ Syaiful Anwar, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2017): 50.

Pendidikan Agama Islam, dengan ajaran-ajarannya tentang kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kasih sayang, memberikan dasar moral yang kuat bagi individu dalam berinteraksi di lingkungan kerja. Nilai-nilai ini tidak hanya dianggap penting dalam konteks kehidupan pribadi, tetapi juga dalam konteks profesionalisme dan etika kerja. Pendidikan Agama Islam membantu individu memahami pentingnya bertindak dengan integritas dan bertanggung jawab dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja.

Pendidikan Karakter, di sisi lain, memberikan pendekatan yang komprehensif dalam pembentukan etika kerja. Dengan fokus pada pengembangan sifat-sifat seperti integritas, disiplin, kerjasama, dan kejujuran, Pendidikan Karakter membantu individu memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip moral yang penting dalam lingkungan kerja. Ini menciptakan individu yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan standar etika kerja yang tinggi. Dengan mempertimbangkan Teori Etika Kerja, kita dapat melihat bagaimana Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter berperan dalam membentuk individu yang memiliki etika kerja yang baik.¹⁴ Melalui pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama dan karakter, individu dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam setiap aspek kehidupan profesional mereka, menciptakan lingkungan kerja yang lebih etis dan berintegritas.

E. Teori Pendidikan Agama (Religious Education Theory)

Teori ini mengkaji peran agama dalam pendidikan dan pembentukan karakter. Pendidikan Agama Islam dipandang sebagai sarana utama dalam mentransfer nilai-nilai keagamaan, sementara Pendidikan Karakter melengkapi dengan fokus pada pengembangan aspek-aspek karakter yang diperlukan dalam dunia kerja.

Teori Pendidikan Agama (Religious Education Theory) memberikan pandangan yang kaya dalam analisis hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter serta fungsinya dalam meningkatkan etika kerja.¹⁵ Teori ini menekankan peran agama dalam pendidikan dan pembentukan karakter, sehingga Pendidikan Agama Islam dipandang sebagai sarana utama dalam mentransfer nilai-nilai keagamaan, sementara Pendidikan Karakter melengkapi dengan fokus pada pengembangan aspek-aspek karakter yang diperlukan dalam dunia kerja.

Pendidikan Agama Islam, sebagai bagian dari Pendidikan Agama, memberikan landasan moral yang kokoh bagi individu dalam menghadapi tantangan etis di tempat kerja. Ajaran-ajaran Islam tentang kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kerja keras tidak hanya dianggap sebagai prinsip-prinsip moral, tetapi juga sebagai panduan praktis dalam bertindak dan berinteraksi di lingkungan kerja.

Pendidikan Karakter, di sisi lain, menambah dimensi dalam pembentukan karakter yang kuat dan etika kerja yang baik.¹⁶ Dengan fokus pada pengembangan sifat-sifat seperti integritas, disiplin, kerjasama, dan empati, Pendidikan Karakter membantu individu memperkuat nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama dan menerapkannya dalam konteks dunia kerja.

Dengan mempertimbangkan Teori Pendidikan Agama, kita dapat memahami bagaimana Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter bekerja bersama-sama

¹⁴ Anwar, 71.

¹⁵ Makhrus Ali, 'Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengajar', *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 56.

¹⁶ Sri Mardiyah, 'Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2019): 13.

untuk membentuk individu yang memiliki etika kerja yang kuat. Melalui eksposur terhadap nilai-nilai moral yang diberikan oleh agama dan karakter, individu dapat menginternalisasi dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam setiap aspek kehidupan profesional mereka, menciptakan lingkungan kerja yang lebih etis dan berintegritas.¹⁷

Dengan memadukan landasan teori dari berbagai bidang ini, analisis hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter dan fungsinya dalam meningkatkan etika kerja dapat dilakukan secara holistik dan mendalam, menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran keduanya dalam membentuk individu yang etis dan berintegritas di tempat kerja.

Pembahasan

Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan etika kerja di lingkungan profesional. Pendidikan Agama Islam menyediakan landasan moral yang kokoh dengan mengajarkan nilai-nilai etika, moralitas, dan integritas yang diambil dari ajaran agama.¹⁸ Di sisi lain, Pendidikan Karakter memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam pengembangan sifat-sifat kepribadian yang dianggap penting dalam dunia kerja, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan empati.

Pendidikan Agama Islam, dengan ajaran-ajarannya yang kaya akan nilai-nilai moral dan etika, memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh dalam berinteraksi di lingkungan kerja.¹⁹ Misalnya, konsep kejujuran, integritas, dan keadilan yang diajarkan dalam Islam menjadi landasan yang kuat bagi individu untuk berperilaku dengan integritas dan bertanggung jawab di tempat kerja.

Pendidikan Karakter melengkapi pendekatan agama dalam membentuk karakter yang kuat dan etika kerja yang baik. Melalui pengembangan sifat-sifat seperti integritas, disiplin, dan kerjasama, Pendidikan Karakter membantu individu menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama dan menerapkannya dalam praktik sehari-hari di tempat kerja.²⁰

Fungsinya dalam meningkatkan etika kerja tercermin dalam perilaku individu di lingkungan kerja. Individu yang telah menerima pendidikan agama Islam dan karakter yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih etis, integritas yang kuat, dan tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.²¹ Mereka dapat menjadi teladan dalam menjaga standar etika kerja, menghindari perilaku yang tidak etis, dan berkontribusi positif dalam menciptakan budaya kerja yang sehat dan produktif.

Dengan demikian, hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter bekerja sama untuk membentuk individu yang tidak hanya profesional tetapi juga beretika tinggi di tempat kerja.²² Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan

¹⁷ Ayuba Pantu and Buhari Luneto, 'Pendidikan Karakter Dan Bahasa', *Al-Ulum* 14, no. 1 (2014): 21.

¹⁸ Ahmad and Nurjannah, 'Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa', 31.

¹⁹ Uswatun Hasanah, 'Model-Model Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 91.

²⁰ Ali, 'Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengajar', 66.

²¹ Yusri Fajri Annur, Ririn Yuriska, and Shofia Tamara Arditasari, 'Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan', in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2021, 44, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>.

²² Sarmadhan Lubis, 'Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 2 (2017): 41.

pengembangan karakter dalam proses pendidikan, etika kerja yang baik dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih etis, berintegritas, dan harmonis.

Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter dan fungsinya dalam meningkatkan etika kerja merupakan topik yang penting dalam konteks pembentukan individu yang berkualitas di dunia kerja.²³ Pendidikan Agama Islam memberikan fondasi moral yang kuat melalui ajaran-ajarannya yang kaya akan nilai-nilai etika, moralitas, dan integritas yang diambil dari prinsip-prinsip agama Islam. Di sisi lain, Pendidikan Karakter menekankan pengembangan sifat-sifat kepribadian yang penting dalam dunia kerja, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan empati. Berikut adalah beberapa poin penting dalam pembahasan ini:

A. Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Etika Kerja

Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang besar dalam membentuk etika kerja individu. Ajaran-ajaran Islam menekankan pentingnya integritas, kejujuran, dan keadilan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja.²⁴ Oleh karena itu, individu yang mendapatkan pendidikan agama Islam cenderung memiliki landasan moral yang kuat untuk berperilaku dengan integritas dan bertanggung jawab di tempat kerja.

B. Peran Pendidikan Karakter dalam Mendukung Etika Kerja yang Baik

Pendidikan Karakter merupakan pendekatan yang komprehensif dalam membentuk individu yang memiliki etika kerja yang baik. Dengan fokus pada pengembangan sifat-sifat seperti integritas, disiplin, dan kerjasama, Pendidikan Karakter membantu individu menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama dalam praktik sehari-hari di lingkungan kerja.

C. Keterkaitan Antara Nilai-Nilai Agama Islam dan Praktik Etika Kerja

Nilai-nilai yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam secara langsung berkaitan dengan praktik etika kerja. Misalnya, konsep kejujuran dalam agama Islam memengaruhi bagaimana individu berinteraksi dengan rekan kerja dan atasan, sementara konsep keadilan dapat membentuk sikap individu terhadap keputusan yang diambil dalam lingkungan kerja.

D. Implikasi dalam Lingkungan Kerja dan Organisasi

Individu yang memiliki dasar pendidikan agama Islam dan karakter yang baik cenderung memberikan kontribusi positif dalam lingkungan kerja dan organisasi.²⁵ Mereka dapat menjadi teladan dalam menjaga standar etika kerja, mempromosikan budaya kerja yang sehat, dan mengurangi insiden pelanggaran etika yang merugikan organisasi.

E. Pentingnya Pendekatan Holistik dalam Pendidikan

Pembahasan tentang hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter dan fungsinya dalam meningkatkan etika kerja menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan.²⁶ Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, pengembangan karakter, dan praktik etika kerja dalam proses pendidikan,

²³ Abdul Haris Haris, 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam', *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2017): 28.

²⁴ Hilda Ainissyifa, 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8, no. 1 (2017): 27.

²⁵ Syaiful Islam, 'Karakteristik Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum 2013', *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2017): 35.

²⁶ Ria Susanti, 'Optimalisasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *AL-RISALAH* 14, no. 2 (2018): 65.

individu dapat dipersiapkan secara lebih efektif untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dengan integritas dan moralitas yang tinggi.

Dengan demikian, pembahasan mengenai hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter dan fungsinya dalam meningkatkan etika kerja menyoroti pentingnya pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang esensial dalam menciptakan lingkungan kerja yang beretika dan produktif.

Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan etika kerja individu. Berikut adalah beberapa cara bagaimana hubungan ini berjalan dan fungsinya dalam meningkatkan etika kerja:

A. Penanaman Nilai-Nilai Moral

Pendidikan Agama Islam memberikan fondasi moral yang kuat dengan mengajarkan nilai-nilai etika, moralitas, dan integritas yang ditemukan dalam ajaran agama. Ini mencakup konsep-konsep seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kasih sayang.²⁷ Penanaman nilai-nilai ini membantu membentuk karakter individu, memperkuat integritas mereka, dan membimbing perilaku mereka di lingkungan kerja.

Pendidikan Agama Islam sebagai Sumber Nilai-Nilai Moral, Pendidikan Agama Islam menyediakan pondasi moral yang kokoh melalui ajaran-ajarannya yang kaya akan nilai-nilai etika, moralitas, dan integritas.²⁸ Ajaran-ajaran agama ini memberikan arahan dan panduan tentang bagaimana individu seharusnya berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain, termasuk di lingkungan kerja. Misalnya, konsep kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kasih sayang yang diajarkan dalam Islam menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter yang berkualitas dan perilaku etis di tempat kerja.

Pendidikan Karakter dalam Memperkuat Nilai-Nilai Moral, Pendidikan Karakter melengkapi pendidikan agama dengan fokus pada pengembangan sifat-sifat kepribadian yang penting dalam dunia kerja, seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan empati. Melalui pembelajaran dan latihan, individu dilatih untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama, sehingga memperkuat integritas dan etika kerja mereka.

Fungsinya dalam Meningkatkan Etika Kerja, Penanaman nilai-nilai moral melalui Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan etika kerja individu.²⁹ Individu yang memiliki dasar moral yang kuat cenderung memiliki sikap yang lebih etis, bertanggung jawab, dan berintegritas di tempat kerja. Mereka lebih mampu untuk menghadapi berbagai situasi dengan mempertimbangkan nilai-nilai moral yang mereka pegang teguh, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih beretika dan produktif.

Pentingnya Keselarasan Nilai dalam Tindakan: Salah satu aspek penting dari penanaman nilai-nilai moral adalah kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai

²⁷ Sugito Sugito, Muh Iqbal, and Muhammad Asra, 'OPTIMALISASI PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI LEADER DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 42.

²⁸ Haris, 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam', 2017, 33.

²⁹ Badrut Tamami, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMA SULTAN AGUNG KASİYAN-PUGER-JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017', *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 47, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1022077&val=15624&title=PERAN%20GURU%20PENDIDIKAN%20AGAMA%20ISLAM%20TERHADAP%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%20SISWA%20DI%20SMA%20SULTAN%20AGUNG%20KASİYAN-%20PUGER-JEMBER%20TAHUN%20PELAJARAN%2020162017>.

tersebut dalam tindakan sehari-hari di tempat kerja. Individu yang memiliki integritas dan etika kerja yang baik akan mencerminkan nilai-nilai yang mereka yakini dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Mereka bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang mereka anut, memperkuat budaya kerja yang etis dan berintegritas.

B. Pengembangan Kepribadian yang Berkualitas

Pendidikan Karakter mengambil pendekatan yang holistik dalam pembentukan karakter individu. Dengan fokus pada pengembangan sifat-sifat seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan empati, Pendidikan Karakter melengkapi pendidikan agama dalam membentuk individu yang memiliki kepribadian yang berkualitas. Kepribadian yang berkualitas ini, pada gilirannya, membantu individu untuk bertindak dengan etika dalam berbagai situasi di tempat kerja.

1. Pendidikan Agama Islam sebagai Pondasi Kepribadian

Pendidikan Agama Islam memberikan pondasi yang kuat dalam pengembangan kepribadian yang berkualitas.³⁰ Ajaran-ajaran agama Islam menekankan pentingnya integritas, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan orang lain dan menjalani kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini membentuk dasar yang kuat bagi individu dalam membentuk kepribadian yang berkualitas di lingkungan kerja.

2. Peran Pendidikan Karakter dalam Memperkuat Kepribadian

Pendidikan Karakter melengkapi pendidikan agama dengan fokus pada pengembangan sifat-sifat kepribadian yang penting dalam dunia kerja. Melalui pembelajaran dan latihan, individu dilatih untuk memperkuat sifat-sifat seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan empati. Hal ini membantu individu untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, tangguh, dan berkualitas di lingkungan kerja.³¹

3. Fungsinya dalam Meningkatkan Etika Kerja

Pengembangan kepribadian yang berkualitas memiliki dampak positif dalam meningkatkan etika kerja individu. Individu yang memiliki kepribadian yang berkualitas cenderung memiliki sikap yang lebih etis, integritas yang kuat, dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugas mereka di tempat kerja.³² Mereka mampu menghadapi berbagai situasi dengan sikap yang profesional dan menghormati nilai-nilai moral yang mereka anut.

4. Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan Organisasi

Individu yang memiliki kepribadian yang berkualitas cenderung menjadi anggota tim yang lebih produktif dan berkontribusi secara positif terhadap kesuksesan organisasi. Mereka mampu bekerja secara efektif dalam tim, memiliki komunikasi yang baik dengan rekan kerja, dan mengatasi tantangan dengan kemampuan yang lebih besar.³³ Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif bagi semua anggota organisasi.

C. Mengajarkan Tanggung Jawab dan Integritas

³⁰ Unik Hanifah Salsabila, 'Teori Ekologi BronfenBrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 45.

³¹ Mohammad Harun, Husaini Ibrahim, and Denni Iskandar, 'Revitalisasi Nilai Etos Kerja Dalam Hadith Maja Sebagai Bahan Ajar Pendidikan Karakter', *Journal of Educational Science and Technology* 1, no. 3 (2015): 57.

³² Silta Tuloli, 'Pendidikan Karakter', 2016, 10, <https://osf.io/preprints/mhvb9/>.

³³ Ainissyifa, 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam', 24.

Pendidikan Agama Islam mengajarkan konsep tanggung jawab terhadap Allah dan sesama manusia. Ini mendorong individu untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri dan untuk berperilaku dengan integritas di tempat kerja. Pendidikan Karakter, sementara itu, memperkuat konsep tanggung jawab dan integritas dengan membentuk sifat-sifat seperti disiplin dan kejujuran.

Pendidikan Agama Islam sebagai Panduan Tanggung Jawab, Pendidikan Agama Islam memberikan panduan yang kuat tentang tanggung jawab individu terhadap Allah dan sesama manusia.³⁴ Ajaran-ajaran agama ini mengajarkan pentingnya menjalankan kewajiban-kewajiban dengan penuh tanggung jawab, baik dalam ibadah kepada Allah maupun dalam hubungan dengan sesama manusia. Ini membentuk dasar untuk individu memahami tanggung jawab mereka di tempat kerja dan memperlakukan pekerjaan mereka dengan integritas.

Pendidikan Karakter dalam Memperkuat Tanggung Jawab dan Integritas, Pendidikan Karakter memperkuat konsep tanggung jawab dan integritas yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam. Melalui pembelajaran dan latihan, individu dilatih untuk bertindak dengan disiplin, bertanggung jawab, dan jujur dalam segala aspek kehidupan, termasuk di lingkungan kerja. Hal ini membantu individu untuk menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama dan menerapkannya dalam praktek sehari-hari.³⁵

Fungsinya dalam Meningkatkan Etika Kerja, Pengajaran tanggung jawab dan integritas melalui Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter memiliki peran penting dalam meningkatkan etika kerja individu. Individu yang memiliki pemahaman yang kuat tentang tanggung jawab mereka terhadap pekerjaan dan integritas dalam berinteraksi dengan rekan kerja cenderung memiliki sikap yang lebih etis dan profesional di tempat kerja.³⁶ Mereka akan mengutamakan kualitas pekerjaan, menghormati hak orang lain, dan bertindak dengan jujur serta adil dalam setiap situasi.

Pentingnya Keselarasan Nilai dalam Tindakan, Salah satu aspek penting dari pengajaran tanggung jawab dan integritas adalah kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari di tempat kerja. Individu yang bertanggung jawab dan berintegritas akan mencerminkan nilai-nilai yang mereka anut dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Mereka akan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang mereka yakini, memperkuat budaya kerja yang etis dan berintegritas.

D. Mengintegrasikan Nilai-Nilai dalam Tindakan

Salah satu aspek penting dari hubungan antara Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter adalah kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang diajarkan dalam tindakan sehari-hari. Ini berarti bahwa individu tidak hanya memahami nilai-nilai etika, tetapi juga menerapkannya dalam prakteknya di tempat kerja. Mereka bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang mereka yakini, memperkuat budaya kerja yang etis dan berintegritas.

1. Pendidikan Agama Islam sebagai Panduan Nilai

³⁴ Ajmain Ajmain and Marzuki Marzuki, 'Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Negeri 3 Yogyakarta', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 16, no. 1 (2019): 11.

³⁵ Siti Devi Anggraeni, 'Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya', *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2018, 33, <https://core.ac.uk/download/pdf/160258090.pdf>.

³⁶ Ismatul Izzah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani', *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 44.

Agama Islam menyediakan panduan yang kaya akan nilai-nilai moral dan etika. Ajaran agama ini mengajarkan prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan integritas.³⁷ Pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai ini dalam tindakan sehari-hari ditekankan dalam ajaran Islam, baik dalam hubungan sosial maupun dalam pekerjaan.

2. Pendidikan Karakter dalam Pengaplikasian Nilai-Nilai

Pendidikan Karakter memberikan pelatihan dan bimbingan dalam menerapkan nilai-nilai yang ditanamkan dalam Pendidikan Agama Islam ke dalam tindakan nyata.³⁸ Melalui pembelajaran dan latihan, individu diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan mempraktikkannya dalam berbagai situasi di tempat kerja. Misalnya, kejujuran tidak hanya dianggap sebagai konsep, tetapi juga sebagai prinsip yang harus diterapkan dalam setiap interaksi dan keputusan di lingkungan kerja.

3. Konsistensi dalam Perilaku

Integrasi antara Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter menghasilkan individu yang konsisten dalam perilaku mereka. Mereka tidak hanya mengerti nilai-nilai yang benar, tetapi juga bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Ini menciptakan lingkungan kerja yang diwarnai oleh integritas, kejujuran, dan keadilan.

4. Mendorong Etika Kerja yang Tinggi

Integrasi nilai-nilai dalam tindakan memperkuat etika kerja individu. Individu yang mengimplementasikan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap tindakan mereka di tempat kerja cenderung memiliki sikap yang lebih etis, bertanggung jawab, dan berintegritas.³⁹ Hal ini menciptakan budaya kerja yang berfokus pada prinsip-prinsip yang baik dan mendukung produktivitas yang tinggi.

5. Teladan bagi Rekan Kerja

Individu yang secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai dalam tindakan mereka juga dapat menjadi teladan bagi rekan kerja lainnya.⁴⁰ Mereka memengaruhi budaya kerja organisasi dengan memperlihatkan bahwa kejujuran, tanggung jawab, dan integritas bukan hanya kata-kata kosong, tetapi prinsip yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan Organisasi

Individu yang dididik dalam lingkungan yang mendorong pengembangan karakter dan integritas cenderung menjadi anggota tim yang lebih produktif dan berkontribusi secara positif terhadap kesuksesan organisasi. Etika kerja yang tinggi di antara anggota tim juga menciptakan lingkungan kerja yang positif, mempromosikan kolaborasi yang efektif dan penyelesaian masalah yang inovatif.

Profesionalisme yang Berkualitas, Melalui Pendidikan Agama Islam, individu didorong untuk menjadi profesional yang berkualitas dengan menjalankan tugas-tugas

³⁷ Budi Santoso, 'Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler "Hisbul Wathan"', *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 71.

³⁸ Unang Wahidin, 'Pendidikan Karakter Bagi Remaja', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 03 (2017): 31.

³⁹ Abdul Haris Haris, 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam', *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2017): 41.

⁴⁰ Yiyin Isgandi and Pandu Prasodjo, 'Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter Dan Jiwa Nasionalis', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2018): 49.

mereka dengan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab.⁴¹ Pendidikan Karakter memperkuat aspek ini dengan memberikan pelatihan dalam pengembangan sifat-sifat seperti disiplin, kerja keras, dan empati.⁴² Sebagai hasilnya, individu yang berkualitas secara profesional dapat meningkatkan produktivitas dalam lingkungan kerja.

Budaya Kerja yang Etis, Integrasi antara nilai-nilai agama dan karakter membentuk budaya kerja yang berfokus pada prinsip-prinsip etis. Individu yang dididik dengan prinsip-prinsip etika yang kuat cenderung bekerja dengan integritas dan menghormati nilai-nilai moral dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Ini menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas dan beretika, yang pada gilirannya memperkuat produktivitas dan kesejahteraan organisasi.

Kolaborasi yang Efektif, Individu yang dididik dalam Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter cenderung memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan untuk bekerja dalam tim.⁴³ Mereka mampu berinteraksi dengan rekan kerja dengan sikap yang jujur, adil, dan empatik, yang memfasilitasi kolaborasi yang efektif. Kolaborasi yang baik antar anggota tim meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan organisasi karena pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efisien dan hasil yang lebih baik.

Rendahnya Konflik dan Ketegangan, Individu yang memiliki landasan moral yang kuat dan karakter yang baik cenderung menghindari perilaku yang tidak etis, seperti konflik, persekongkolan, atau kecurangan. Hal ini mengurangi ketegangan dan konflik di tempat kerja, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan produktif. Ketika anggota tim merasa aman dan nyaman dalam lingkungan kerja mereka, mereka lebih cenderung untuk berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan organisasi.

Kepercayaan dan Reputasi yang Baik, Individu yang berperilaku dengan integritas dan etika kerja yang tinggi membangun kepercayaan di antara rekan kerja dan atasan mereka. Organisasi yang dipenuhi dengan individu yang dapat diandalkan dan beretika tinggi cenderung memiliki reputasi yang baik di mata pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat umum.⁴⁴ Kepercayaan dan reputasi yang baik ini dapat membantu organisasi untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan organisasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter memainkan peran penting dalam meningkatkan etika kerja individu. Melalui kombinasi nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama dan pengembangan karakter yang kuat, individu dapat menjadi profesional yang beretika tinggi dan bertanggung jawab di tempat kerja. Ini tidak hanya menguntungkan individu secara pribadi, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan budaya kerja yang etis dan berintegritas dalam organisasi secara keseluruhan.

⁴¹ Isgandi and Prasodjo, 27.

⁴² Amelia Sapitri and Mimin Maryati, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter', *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2022, 37.

⁴³ Salis Awaludin, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA' (PhD Thesis, IAIN Purwokerto, 2018), 28, https://eprints.uinsaizu.ac.id/4365/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf.

⁴⁴ Anggraeni, 'Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya', 19.

Simpulan

Hubungan antara pendidikan agama Islam dengan pendidikan karakter memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan etika kerja individu. Pendidikan agama Islam menyediakan fondasi moral yang kuat dengan mengajarkan nilai-nilai etika, moralitas, dan integritas yang ditemukan dalam ajaran agama. Pendidikan karakter memperkuat dan melengkapi pendidikan agama dengan fokus pada pengembangan karakter yang berkualitas. Melalui kombinasi pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter, individu dibimbing untuk mengembangkan kepribadian yang berkualitas, seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan empati, yang penting dalam dunia kerja. Pendidikan agama Islam mengajarkan konsep tanggung jawab terhadap Allah dan sesama manusia, sementara pendidikan karakter memperkuat konsep tersebut dengan pembentukan sifat-sifat seperti disiplin dan kejujuran. Hal ini membantu individu untuk bertindak dengan integritas di tempat kerja. Selain itu, individu didorong untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter ke dalam tindakan sehari-hari di tempat kerja, menciptakan lingkungan kerja yang diwarnai oleh integritas, kejujuran, dan keadilan. Melalui pembentukan individu yang memiliki karakter yang berkualitas dan beretika tinggi, organisasi dapat mencapai peningkatan produktivitas, kolaborasi yang efektif, serta reputasi yang baik di mata mitra bisnis dan masyarakat umum. Dengan demikian, hubungan antara pendidikan agama Islam dengan pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan etika kerja individu dan menciptakan lingkungan kerja yang beretika, produktif, dan berintegritas.

AR-RAHIM: JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES
Volume 1 Nomor 1 Juni (2024) ISSN 3048-3255

Daftar Pustaka

- Ahmad, Muhammad Yusuf, and Siti Nurjannah. 'Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa'. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016): 1–17.
- Aimmah, Afifatul. 'Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel "Janji" Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam'. PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2022. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19747>.
- Ainissyifa, Hilda. 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam'. *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8, no. 1 (2017): 1–26.
- Ajmain, Ajmain, and Marzuki Marzuki. 'Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Negeri 3 Yogyakarta'. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 16, no. 1 (2019): 109–23.
- Ali, Makhrus. 'Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengajar'. *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 100–120.
- Anggraeni, Siti Devi. 'Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya'. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2018. <https://core.ac.uk/download/pdf/160258090.pdf>.
- Annur, Yusri Fajri, Ririn Yuriska, and Shofia Tamara Arditasari. 'Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan'. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2021. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>.
- Anwar, Syaiful. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa'. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2017): 157–70.
- Awaludin, Salis. 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA'. PhD Thesis, IAIN Purwokerto, 2018. https://eprints.uinsaizu.ac.id/4365/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf.
- Haris, Abdul Haris. 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam'. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2017): 64–82.
- . 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam'. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2017): 64–82.
- Harun, Mohammad, Husaini Ibrahim, and Denni Iskandar. 'Revitalisasi Nilai Etos Kerja Dalam Hadiah Maja Sebagai Bahan Ajar Pendidikan Karakter'. *Journal of Educational Science and Technology* 1, no. 3 (2015): 75–82.
- Hasan, Sholeh. 'Analisis Komparatif Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona Dan Al-Zarnuji Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam', 2018. <https://osf.io/5eaks/download>.
- Hasanah, Uswatun. 'Model-Model Pendidikan Karakter Di Sekolah'. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 18–34.
- Isgandi, Yiyin, and Pandu Prasodjo. 'Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter Dan Jiwa Nasionalis'. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2018): 97–110.
- Islam, Syaiful. 'Karakteristik Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum 2013'. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2017): 89–100.

AR-RAHIM: JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES
Volume 1 Nomor 1 Juni (2024) ISSN 3048-3255

- Izzah, Ismatul. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani'. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 50–68.
- Kurniawan, M. 'Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Batusangkar'. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2016): 147–60.
- Lubis, Sarmadhan. 'Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)'. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 2 (2017): 189–205.
- Mardiyah, Sri. 'Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah'. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2019): 127–37.
- Oktarosada, Dwi. 'Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X: Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo'. PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017. <http://repository.radenintan.ac.id/2236/>.
- Pantu, Ayuba, and Buhari Luneto. 'Pendidikan Karakter Dan Bahasa'. *Al-Ulum* 14, no. 1 (2014): 153–70.
- Salsabila, Unik Hanifah. 'Teori Ekologi BronfenBrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam'. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 139–58.
- Santoso, Budi. 'Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler "Hisbul Wathan"'. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 79–92.
- Sapitri, Amelia, and Mimin Maryati. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter'. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2022, 252–66.
- Sholeh, Alif Ibnu. 'Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tereliye Dan Relevansinya Dengan Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Jenjang SMP'. PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2021. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/17588>.
- Subekhan, Subekhan, and Syifa Nur Annisa. 'Eksistensi Keteladanan Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara'. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2018): 34–45.
- Sugito, Sugito, Muh Iqbal, and Muhammad Asra. 'OPTIMALISASI PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI LEADER DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM'. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 3519–25.
- Suhirno, Suhirno. 'ANALISIS PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER'. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2023): 11–27.
- Susanti, Ria. 'Optimalisasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam'. *AL-RISALAH* 14, no. 2 (2018): 153–68.
- Tamami, Badrut. 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMA SULTAN AGUNG KASIYAN-PUGER-JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017'. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1022077&val=15624&title=PERAN%20GURU%20PENDIDIKAN%20AGAMA%20ISLAM%20TERHADAP%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%20SISWA%20DI%20SMA%20SULTAN%20AGUNG%20KASIYAN-%20PUGER-JEMBER%20TAHUN%20PELAJARAN%2020162017>.
- Tuloli, Silta. 'Pendidikan Karakter', 2016. <https://osf.io/preprints/mhvb9/>.
- Wahidin, Unang. 'Pendidikan Karakter Bagi Remaja'. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 03 (2017): 256–69.

AR-RAHIM: JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES
Volume 1 Nomor 1 Juni (2024) ISSN 3048-3255

Yunus, Razali. 'Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Man Kota Banda Aceh'. PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Pascasarjana S3 Pendidikan Agama Islam, 2023. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31003/>.